

**PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN KREATIVITAS TERHADAP KEBERHASILAN USAHA  
INDUSTRI KECIL KUE DI KOTA PEKANBARU**

**THE INFLUENCE OF THE ENTREPRENEURIAL SPIRIT AND CREATIVITY ON THE SUCCESS  
BUSINESS OF THE CAKE SMALL INDUSTRY IN PEKANBARU**

Junika Yeni<sup>1)</sup>, Henny Indrawati<sup>2)</sup>, Caska<sup>3)</sup>

Email: junika.yeni3024@student.unri.ac.id<sup>1)</sup>, henny.indrawati@lecturer.unri.ac.id<sup>2)</sup>,  
caska@lecturer.unri.ac.id<sup>3)</sup>

Phone Number: 085278120272

*Economic Education Study Program  
Department of Social Science Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *This study aims to determine the effect of entrepreneurial spirit and creativity on the success of small cake industry businesses in Pekanbaru City. The sample in this study were 60 cake entrepreneurs in Pekanbaru City which were taken using simple random sampling technique. This research is a quantitative study and uses a questionnaire as a data collection tool. Data analysis uses descriptive analysis and multiple linear regression using the SPSS statistics program vers 25. The results of this study found: 1) Entrepreneurial spirit has a positive and significant effect on business success with a significant value of  $0.027 < 0.05$ ; 2) Creativity has a positive and significant effect on business success with a significant value of  $0.013 < 0.05$ ; and 3) Entrepreneurial spirit and creativity have a positive and significant effect on business success with a significant value of  $0.002 < 0.05$ . This means that the high and low entrepreneurial spirit and creativity of an entrepreneur have an impact on business success. The higher the entrepreneurial spirit and creativity of entrepreneurs, the higher the level of achievement of business success of the small cake industry in Pekanbaru City.*

**Key Words:** *Entrepreneurial Spirit, Creativity, Business Success*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jiwa kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha industri kecil kue di Kota Pekanbaru. Sampel penelitian adalah 60 orang pengusaha kue di Kota Pekanbaru yang diambil dengan teknik *simple random sampling*. penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data. Data analisis menggunakan analisis deskriptif dan regresi linier berganda menggunakan program SPSS statistics versi 25. Hasil penelitian ini menemukan: 1) Jiwa kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, dengan nilai signifikan sebesar  $0,027 < 0,05$ ; 2) Kreativitas berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha, dengan nilai signifikan sebesar  $0,013 < 0,05$ ; dan 3) Jiwa kewirausahaan dan kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha dengan nilai signifikan sebesar  $0,002 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya jiwa kewirausahaan dan kreativitas seorang pengusaha berdampak terhadap keberhasilan usaha. Semakin tinggi jiwa kewirausahaan dan kreativitas pengusaha, maka semakin tinggi tingkat tercapainya keberhasilan usaha industri kecil kue di Kota Pekanbaru.

**Kata Kunci:** Jiwa Kewirausahaan, Kreativitas, Keberhasilan Usaha

## PENDAHULUAN

Peningkatan kesejahteraan dan pembangunan saat ini lebih banyak diarahkan pada bidang ekonomi. Salah satu unit usaha yang mampu meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan di Indonesia adalah industri kecil.

Pengalaman di negara-negara maju menunjukkan bahwa industri kecil adalah sumber dari inovasi produksi dan teknologi, memicu pertumbuhan wirausaha yang kreatif dan inovatif, menciptakan tenaga kerja yang terampil dan fleksibilitas proses produksi untuk menghadapi pertumbuhan permintaan pasar yang cepat. Industri kecil lebih efisien jika dibandingkan Industri Besar (IB) dalam memenuhi permintaan pasar yang semakin beragam segmentasinya dan semakin spesifik. Kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh industri kecil tersebut sangat ditentukan oleh sejumlah faktor yaitu SDM, penguasaan teknologi, akses ke informasi, pasar output, dan input. Akan tetapi, industri kecil saat ini juga sudah mulai menguasai teknologi dan informasi yang baik. Industri kecil memberikan manfaat yang baik untuk meningkatkan perekonomian rakyat, kesejahteraan masyarakat, pasokan komoditas pangan nasional serta ketersediaan lapangan kerja dan usaha (Indrawati, 2015). Dari sisi lain Indrawati, dkk (2020) menemukan faktor penghambat pada industri kecil yaitu dukungan pemerintah dan kualitas sumber daya manusia yang memadai.

Keberadaan industri kecil berdampak positif bagi perekonomian negara, antara lain sumbangannya terhadap Produk Domestik Bruto yang cukup besar, yaitu Rp 2.394,5 triliun atau 65 persen pada tahun 2019, yang meningkat 5 persen dibandingkan tahun 2018. Faktor yang mempengaruhi industri kecil yaitu membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan pengusaha atau pelanggan lain dalam rangka meningkatkan pendapatan usaha (Caska dan Indrawati, 2019).

Kontribusi yang cukup besar ini sejalan dengan pertumbuhan jumlah industri kecil yang terus meningkat. Kementerian Koperasi dan UMKM menyatakan adanya peningkatan sebanyak 2,06 persen atau 1,2 juta unit usaha pada tahun 2019 (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, 2019). Meskipun begitu industri kecil masih sangat membutuhkan peningkatan dari segi dukungan pemerintah, dan kualitas sumber daya manusia

Industri kecil makanan termasuk kelompok industri yang cukup progresif perkembangannya di Indonesia. Keberadaan industri kecil makanan di Indonesia mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang cukup banyak serta mendorong berdirinya industri penunjang seperti industri pengolahan makanan dan industri kemasan yaitu suatu industri yang memproduksi kemasan suatu produk seperti kemasan berbahan plastik, kertas, kaca, dan sebagainya. Peluang pengembangan industri kecil makanan di Indonesia sangatlah tinggi. Kota Pekanbaru memiliki potensi sektor industri khususnya industri kecil yang memiliki teknologi sederhana dan cenderung bersifat padat karya sehingga mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar. Banyaknya industri kecil tentu menjadi hal yang positif karena mampu menyerap tenaga kerja sehingga mampu mengurangi pengangguran dan semakin mensejahterakan masyarakat (Gemina, dkk, 2016).

Salah satu industri yang ada di Kota Pekanbaru adalah industri kecil kue. Untuk lebih jelas tentang pendapatan penjualan usaha industri kecil kue yang ada di Kota Pekanbaru dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1.** Pendapatan Penjualan Usaha Industri Kecil Kue di Kota Pekanbaru Tahun 2015-2019 (dalam Rupiah)

| Nama     | Penjualan  |             |             |             |             |
|----------|------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
|          | 2015       | 2016        | 2017        | 2018        | 2019        |
| Amanda   | 99.060.000 | 106.230.000 | 91.450.000  | 96.990.000  | 99.060.000  |
| Vera     | 82.560.000 | 113.340.000 | 88.600.000  | 116.890.000 | 95.550.000  |
| Virginia | 94.850.000 | 113.430.000 | 100.800.000 | 95.000.000  | 100.000.000 |
| B.M.S    | 83.450.000 | 98.220.000  | 100.110.000 | 109.070.000 | 99.670.000  |
| Kue Ersi | 93.870.000 | 90.880.000  | 94.400.000  | 97.650.000  | 101.870.000 |
| Carisma  | 80.675.000 | 104.760.000 | 99.220.000  | 110.550.000 | 102.660.000 |
| Eszahra  | 85.850.000 | 99.450.000  | 131.800.000 | 90.000.000  | 100.400.000 |
| Victory  | 97.450.000 | 105.660.000 | 126.789.000 | 107.000.000 | 90.070.000  |
| Enny     | 90.070.000 | 94.120.000  | 90.445.000  | 95.060.000  | 91.090.000  |
| Habibi   | 88.070.000 | 103.670.000 | 113.340.000 | 100.080.000 | 87.420.000  |

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Riau, 2020

Tabel 1 menunjukkan usaha kue di Kota Pekanbaru mengalami permasalahan yaitu pendapatan penjualan yang cenderung menurun. Hal ini berarti keberhasilan usaha belum tercapai. Apabila keadaan ini terjadi terus menerus, maka usaha kue akan mengalami kerugian dalam jangka panjang. Tidak tertutup kemungkinan usaha kue akan gulung tikar. Oleh karena itu, keberhasilan

usaha harus dicapai oleh pelaku usaha. Wahyuni, dkk (2019) menemukan factor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan bisnis, karakteristik bisnis, akses permodalan, kemampuan pemasaran, dukungan dan jaringan bisnis. Menurut Lestari (2014); Indrawati (2017); Herawati (2017); dan Rosinerjo (2017) keberhasilan usaha industri kecil dapat ditingkatkan dengan meningkatkan jiwa kewirausahaan pemilik UMKM dan meningkatkan kreativitasnya.

Penelitian Rahman (2015) menemukan kreativitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha industri kecil melalui motivasi usaha pada pengusaha UKM kerajinan bambu di Desa Gintangan Kabupaten Banyuwangi. Menurut penelitian Arifudin (2016) kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, media promosi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Beberapa penelitian telah menemukan jiwa kewirausahaan dan kreatifitas adalah variabel yang paling banyak mempengaruhi keberhasilan usaha kecil, akan tetapi pengaruhnya ada yang tidak signifikan seperti penelitian dari Herawati (2017) yang menyatakan jiwa kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada pedagang karangan bunga di Kalisari Semarang.

Berdasarkan dari permasalahan yang telah dikemukakan, maka penelitian ini penting untuk dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh jiwa kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha industri kecil kue di Kota Pekanbaru.

## METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan terhadap para pelaku industri kecil kue yang tersebar di 12 Kecamatan Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2020 sampai Juli 2020. Populasi dalam penelitian ini para pelaku industri kecil kue di Kota Pekanbaru. Jumlah sampel sebanyak 60 pengusaha. Teknik pengambilan sampel yaitu teknik *simple random sampling* (sampel acak sederhana) menggunakan rumus *slovin*. Teknik analisis menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis regresi linier berganda.

**Tabel 2.** Jumlah Sampel Tiap Kecamatan

| No     | Kecamatan       | Sampel                         |
|--------|-----------------|--------------------------------|
| 1.     | Bukit Raya      | $\frac{6}{70} \times 60 = 5$   |
| 2.     | Sukajadi        | $\frac{4}{70} \times 60 = 3$   |
| 3.     | Tenayan Raya    | $\frac{6}{70} \times 60 = 5$   |
| 4.     | Payung Sekaki   | $\frac{8}{70} \times 60 = 7$   |
| 5.     | Senapelan       | $\frac{6}{70} \times 60 = 5$   |
| 6.     | Rumbai          | $\frac{6}{70} \times 60 = 5$   |
| 7.     | Rumbai Pesisir  | $\frac{3}{70} \times 60 = 2$   |
| 8.     | Marpoyan Damai  | $\frac{9}{70} \times 60 = 8$   |
| 9.     | Sail            | $\frac{2}{70} \times 60 = 2$   |
| 10.    | Lima Puluh Kota | $\frac{3}{76} \times 60 = 3$   |
| 11.    | Pekanbaru Kota  | $\frac{1}{70} \times 60 = 1$   |
| 12.    | Tampan          | $\frac{16}{70} \times 60 = 14$ |
| Jumlah |                 | 60 Sampel                      |

Sumber: Data olahan, 2020

Hipotesis dalam penelitian ini adalah jiwa kewirausahaan dan kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha industri kecil kue di Kota Pekanbaru. Untuk menguji hipotesis, dilakukan uji F dan uji t. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Sedangkan uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

## HASIL PENELITIAN

### Hasil Analisis Deskriptif

#### Rekapitulasi Variabel Jiwa Kewirausahaan

Pada variabel jiwa kewirausahaan dikategorikan berdasarkan jawaban responden. Klasifikasi pada setiap kategori sudah ditentukan. Berikut disajikan rekapitulasi variabel jiwa kewirausahaan dalam Tabel 3.

**Tabel 3.** Rekapitulasi Variabel Jiwa Kewirausahaan

| No     | Kategori      | Klasifikasi | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|---------------|-------------|-----------|----------------|
| 1.     | Sangat Tinggi | 43-51       | 29        | 47,58          |
| 2.     | Tinggi        | 35-43       | 27        | 44,24          |
| 3.     | Sedang        | 27-35       | 4         | 8,18           |
| 4.     | Rendah        | 19-27       | 0         | 0              |
| 5.     | Sangat Rendah | 11-19       | 0         | 0              |
| Jumlah |               |             | 60        | 100            |

Sumber: Data olahan, 2021

Berdasarkan Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa variabel jiwa kewirausahaan terdapat pada kategori sangat tinggi dengan klasifikasinya sebesar 43-51 hasil tanggapan responden dari 11 pernyataan dalam 5 indikator pada variabel jiwa kewirausahaan. Mayoritas pengusaha memiliki jiwa kewirausahaan sebesar 47,58%. Hal ini menunjukkan seorang pengusaha memiliki jiwa kepemimpinan yang bagus untuk dapat memajukan dan mempertahankan usahanya.

#### Rekapitulasi Variabel Kreativitas

Pada variabel kreativitas dikategorikan berdasarkan jawaban responden, klasifikasi pada setiap kategori ditentukan. Berikut disajikan rekapitulasi variabel kreativitas dalam Tabel 4:

**Tabel 4.** Rekapitulasi Variabel Kreativitas

| No     | Kategori      | Klasifikasi | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|---------------|-------------|-----------|----------------|
| 1.     | Sangat Tinggi | 32-38       | 31        | 52,29          |
| 2.     | Tinggi        | 26-32       | 24        | 40,42          |
| 3.     | Sedang        | 20-26       | 5         | 7,29           |
| 4.     | Rendah        | 14-20       | 0         | 0              |
| 5.     | Sangat Rendah | 8-14        | 0         | 0              |
| Jumlah |               |             | 60        | 100            |

Sumber: Data olahan, 2021

Berdasarkan Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa variabel keberhasilan usaha dikategorikan sangat tinggi, dengan klasifikasinya sebesar 16-19 dengan hasil tanggapan responden dari 8 pernyataan dalam 4 indikator pada variabel kreativitas. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pengusaha mampu menghasilkan ide-ide baru, mencoba ide baru, memberikan solusi kreatif, mampu melihat peluang usaha baru agar maju dan mampu bersaing dengan pengusaha lain.

#### Rekapitulasi Variabel Keberhasilan Usaha

Pada variabel keberhasilan usaha dikategorikan berdasarkan jawaban responden, klasifikasi pada setiap kategori sudah ditentukan. Berikut disajikan rekapitulasi variabel keberhasilan usaha dalam Tabel 5:

**Tabel 5.** Rekapitulasi Variabel Keberhasilan Usaha

| No     | Kategori      | Klasifikasi | Frekuensi | Persentase (%) |
|--------|---------------|-------------|-----------|----------------|
| 1.     | Sangat tinggi | 16-19       | 30        | 50,84          |
| 2.     | Tinggi        | 13-16       | 28        | 46,25          |
| 3.     | Sedang        | 10-13       | 2         | 2,91           |
| 4.     | Rendah        | 7-10        | 0         | 0              |
| 5.     | Sangat Rendah | 4-7         | 0         | 0              |
| Jumlah |               |             | 60        | 100            |

Sumber: Data olahan, 2021

Berdasarkan Tabel 5 dapat disimpulkan bahwa variabel keberhasilan usaha dikategorikan sangat tinggi, dengan klasifikasinya sebesar 16-19 dengan persentase 50,84%. Hal ini menunjukkan bahwa seorang pengusaha dikatakan berhasil apabila pendapatan dan volume produksi usaha meningkat dan mampu bertahan mengelola usaha tersebut.

## Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

### Rekapitulasi Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linier berganda dapat masalah-masalah. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 6:

**Tabel 6.** Rekapitulasi Uji Asumsi Klasik

| Variabel           | Signifikan | VIF   | Tolerance |
|--------------------|------------|-------|-----------|
| Constanta          |            |       |           |
| Jiwa Kewirausahaan | 0,200      | 1,031 | 0,970     |
| Kreativitas        |            | 1,031 |           |

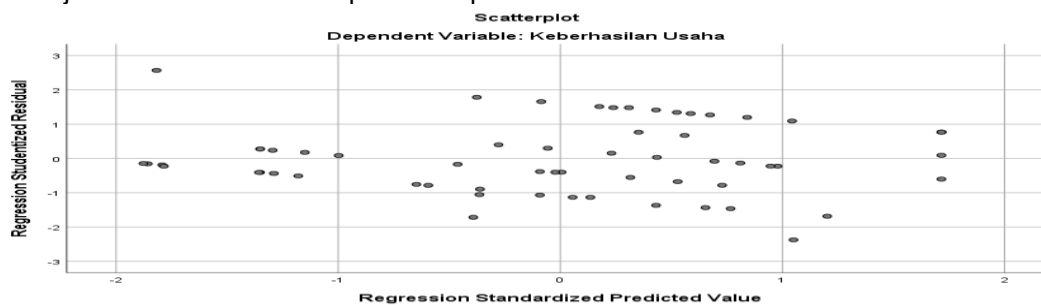
Sumber: Data olahan SPSS 25, 2021

Berdasarkan Tabel 6 hasil uji normalitas dengan uji statistik *one sample kolmogorov-smirnov* dapat dilihat pada Tabel 6 besarnya nilai signifikan sebesar 0,200. Residual data berdistribusi normal jika signifikansi  $> \alpha = 0,05$ , dari pengujian diatas dapat dilihat bahwa untuk signifikansinya adalah 0,200 lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , maka dapat disimpulkan residual data penelitian ini berdistribusi normal.

Dari Tabel 6 dilihat bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) dari model analisis pada penelitian ini berada kurang dari angka 10, yaitu jiwa kewirausahaan memiliki VIF sebesar 1,031, dan kreativitas memiliki VIF sebesar 1,031. Sedangkan pada nilai *tolerance* semua variabel lebih besar dari 0,1, yaitu jiwa kewirausahaan memiliki *tolerance* sebesar 0,970, dan kreativitas memiliki *tolerance* sebesar 0,970. Dari ketentuan yang telah disebutkan di atas, telah diketahui nilai VIF dan *tolerance* masing-masing variabel dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Berikut hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1** Hasil Uji Heterokedastisitas Grafik *Scatterplot*

Pada Gambar 1 dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga berdasarkan ketentuan yang telah dijelaskan di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Persamaan Regresi Berganda

Persamaan regresi penelitian ini adalah untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen dapat dilihat pada Tabel 8:

**Tabel 8.** Rekapitulasi Hasil Perhitungan Regresi Berganda

| Variabel           | Koefisien (B) | Signifikan (F) | Signifikan (t) | R-square |
|--------------------|---------------|----------------|----------------|----------|
| Constanta          | 6,054         |                | 0,003          |          |
| Jiwa Kewirausahaan | 0,103         | 0,002          | 0,027          | 0,399    |
| Kreativitas        | 0,165         |                | 0,013          |          |

Sumber: Data olahan SPSS 25, 2021

Pada Tabel 8 diinterpretasikan adalah nilai dalam kolom B, baris pertama menunjukkan konstanta (a) dan baris selanjutnya menunjukkan variabel independen. Dengan melihat tabel di atas dapat dibuat persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 6,054 + 0,103X_1 + 0,165X_2 + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Konstanta 6,054 dapat diartikan bahwa jika variabel jiwa kewirausahaan dan kreativitas tetap atau 0 (nol) maka nilai keberhasilan usaha kecil kue Y adalah sebesar 6,054. Besarnya pengaruh variabel jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha adalah sebesar 0,103 satuan. Maknanya jika jiwa kewirausahaan mengalami peningkatan satu satuan, maka keberhasilan usaha akan

mengalami peningkatan sebesar 0,103 satuan. Interpretasi tersebut dapat diartikan adanya pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha. Apabila jiwa kewirausahaan seorang pengusaha baik, maka keberhasilan usaha bisa tercapai.

Besarnya pengaruh variabel kreativitas terhadap variabel keberhasilan usaha adalah sebesar 0,165 satuan. Dapat diartikan jika variabel independen lain nilainya tetap dan kreativitas mengalami peningkatan satu satuan, maka keberhasilan usaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,165 satuan. Interpretasi tersebut dapat diartikan adanya pengaruh kreativitas terhadap keberhasilan usaha kecil kue, dan jika seorang pengusaha yang memiliki kreativitas yang tinggi maka keberhasilan usaha industri kecil kue akan tercapai. Atau dengan kata lain, bisa seorang pengusaha tidak memiliki kreativitas maka usaha yang ia jalankan tidak akan meraih keberhasilan dalam usahanya.

### Uji Hipotesis

#### Uji F

Berdasarkan Tabel 8 hasil dari probability F-statistik adalah sebesar 0,002 lebih rendah dari 0,05, artinya dapat disimpulkan variabel independen berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Maka hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh jiwa kewirausahaan (X1) dan kreativitas (X2) terhadap keberhasilan usaha (Y) industri kecil kue di Kota Pekanbaru diterima.

#### Uji T

Berdasarkan Tabel 8 jiwa kewirausahaan menunjukkan nilai signifikannya sebesar 0,027 yang lebih rendah dari  $\alpha$  0,05. Hasil tersebut menjelaskan bahwa jiwa kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha industri kecil kue di Kota Pekanbaru. Hasil ini menerima dari hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha industri kecil kue di Kota Pekanbaru.

Kreativitas menunjukkan nilai signifikannya sebesar 0,013 yang lebih rendah dari  $\alpha$  0,05. Hasil tersebut menjelaskan bahwa kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan usaha industri kecil kue di Kota Pekanbaru. Hasil ini menerima dari hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh kreativitas terhadap keberhasilan usaha industri kecil kue di Kota Pekanbaru.

### Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada Tabel 8 besarnya nilai *R square* dalam model regresi diperoleh sebesar 0,399. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat menerangkan variasi dari keberhasilan usaha industri kecil kue di Kota Pekanbaru sebesar 39,9%, sedangkan sisanya sebesar 60,1% merupakan kontribusi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini, yaitu inovasi, media promosi, motivasi usaha, pemasaran, modal, karakteristik kewirausahaan, akses ke informasi dan dukungan pemerintah.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Industri Kecil Kue di Kota Pekanbaru

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah jiwa kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha industri kecil kue di Kota Pekanbaru. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan adanya pengaruh positif antara jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha industri kecil kue di Kota Pekanbaru dengan nilai koefisien 0,103. Hasil uji parsial menunjukkan hasil signifikan jiwa kewirausahaan sebesar 0,027 lebih rendah dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha industri kecil kue di Kota Pekanbaru diterima.

Hasil ini menjelaskan bahwa semakin besar jiwa kewirausahaan seseorang dapat mempengaruhi dan meningkatkan keberhasilan usaha industri kecil kue di Kota Pekanbaru. Hal ini dikarenakan apabila seseorang memiliki jiwa kewirausahaan yang baik dapat mendorong dan meningkatkan keberhasilan usaha yang dijalankan. Untuk menjalankan suatu usaha tidak hanya dibutuhkan modal materil, namun dibutuhkan watak, sikap, perilaku berwirausaha yang baik agar siap menjalani risiko dan tantangan yang ada dalam menjalankan suatu usaha. Berhasil tidaknya suatu usaha sangat bergantung pada pelaku usaha. Oleh karena itu untuk mencapai keberhasilan usaha sangat dipengaruhi oleh jiwa kewirausahaan yang dimiliki oleh wirausahawan (Lestari, 2014).

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian dari Rosinerjo (2017) yang menyatakan variabel jiwa kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha sentra Keripik Pedas Setia Amanah Cimahi. Hasil lainnya yang sejalan yaitu hasil penelitian dari Rida (2018) yang menyatakan jiwa kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UKM kuliner di

Perumahan PPS (Pondok Permata Suci).

### **Pengaruh Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha Industri Kecil Kue di Kota Pekanbaru**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha industri kecil kue di Kota Pekanbaru. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan adanya pengaruh positif antara kreativitas terhadap keberhasilan usaha industri kecil kue di Kota Pekanbaru yaitu 0,165. Hasil uji parsial menunjukkan nilai signifikan kreativitas sebesar 0,013 lebih rendah dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh kreativitas terhadap keberhasilan usaha industri kecil kue di Kota Pekanbaru diterima.

Hasil ini menjelaskan bahwa semakin besar kreativitas seseorang dapat mempengaruhi dan meningkatkan keberhasilan usaha industri kecil kue di Kota Pekanbaru. Hal ini dikarenakan kreativitas sangat penting untuk menciptakan keunggulan kompetitif, dan kelangsungan hidup bisnis. Terobosan diperlukan oleh wirausahawan untuk menghasilkan produk-produk yang diminati para konsumen dengan membuat produk baru atau memperbaharui produk yang sudah ada. Melalui kreativitas wirausahawan akan mudah dalam mencari peluang-peluang usaha baru, dan mampu mengembangkan produk yang telah ada, sehingga mampu bersaing di pasar. Semakin tinggi kreativitas yang dimiliki wirausahawan maka keberhasilan usaha yang didapatkan semakin baik (Rida, 2018).

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian dari Rosinerjo (2017) yang menyatakan kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha sentra Keripik Pedas Setia Amanah Cimahi. Hasil lainnya yang sejalan yaitu hasil penelitian dari Lestari (2014) yang menyatakan kreativitas memberikan pengaruh yang besar terhadap keberhasilan usaha sentra industri rajutan Binongjati Bandung.

### **Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha Industri Kecil Kue di Kota Pekanbaru**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah jiwa kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha industri kecil kue di Kota Pekanbaru. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian uji F yang diperoleh nilai  $\text{sig F } 0,002 < 0,05$  maka hal ini berarti jiwa kewirausahaan dan kreativitas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha industri kecil kue di Kota Pekanbaru. Sehingga dapat membuktikan hipotesis jiwa kewirausahaan dan kreativitas terhadap keberhasilan usaha industri kecil kue di Kota Pekanbaru diterima.

Suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba, walaupun laba bukan merupakan satu-satunya aspek yang di nilai dari keberhasilan sebuah usaha. Tetapi alasan laba yang menjadi faktor penting karena laba merupakan tujuan dari orang yang melakukan bisnis. Jika terjadi penurunan laba atau ketidakstabilan laba, maka perusahaan akan kesulitan untuk mengoperasikan kegiatan usahanya dan menjaga pertahanan usahanya Sulastri (2017). Hal ini sejalan dengan pendapat Suyatno (2010) Keberhasilan usaha merupakan salah satu tujuan dari setiap pengusaha. Keberhasilan usaha industri kecil dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan dalam pencapaian maksud atau tujuan yang diharapkan. Sebagai ukuran keberhasilan usaha dapat dilihat dari berbagai aspek seperti: kinerja keuangan dan *image* perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rida (2018) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa: (1) Jiwa kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UKM kuliner di Perumahan PPS (Pondok Permata Suci). Semakin baik jiwa kewirausahaan maka keberhasilan usaha pada UKM kuliner semakin tinggi; (2) Kreativitas berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada UKM kuliner di Perumahan PPS (Pondok Permata Suci). Semakin tinggi kreativitas yang dimiliki UKM kuliner maka keberhasilan usaha pada UKM kuliner di Perumahan PPS semakin tinggi. Tercapainya keberhasilan usaha dipengaruhi oleh jiwa kewirausahaan dan kreativitas dari seorang pengusaha. Semakin besar jiwa kewirausahaan maka semakin besar pula kreativitas pemilik usaha sehingga keberhasilan usaha industri kecil kue di Kota Pekanbaru juga akan meningkat.

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Jiwa kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha industri kecil kue di Kota Pekanbaru. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya jiwa kewirausahaan seorang pengusaha menentukan tingkat keberhasilan usaha yang mereka miliki khususnya pada usaha kecil kue di Kota Pekanbaru.

2. Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha industri kecil kue di Kota Pekanbaru. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kreativitas seorang pengusaha menentukan tingkat keberhasilan usaha yang mereka miliki khususnya pada usaha kecil kue di Kota Pekanbaru.
3. Jiwa kewirausahaan dan kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha industri kecil kue di Kota Pekanbaru. Hal ini menunjukkan bahwa apabila seorang pengusaha memiliki jiwa kewirausahaan dan kreativitas yang tinggi, maka keberhasilan usaha industri kecil kue di Kota Pekanbaru akan tercapai.

### Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Dari Jiwa Kewirausahaan, pada indikator mengambil risiko mendapat nilai paling rendah dibandingkan indikator lainnya, disebabkan karena pemilik usaha mendapatkan modal dengan cara melakukan pinjaman melalui bank, dikarenakan pemilik usaha tidak memiliki modal yang cukup yang membuat mereka tidak berani untuk mengambil risiko dalam usahanya. Sehingga sebaiknya pemerintah Kota Pekanbaru meningkatkan dukungan terhadap pemilik usaha, baik segi moril ataupun materil seperti pemberian bantuan modal usaha khususnya pada usaha kecil kue di Kota Pekanbaru.
2. Dari Kreativitas, pada indikator menghasilkan model baru mendapat nilai paling rendah dibandingkan indikator lainnya, disebabkan karena pemilik usaha kurang memiliki pengalaman dan ilmu dalam berbisnis, sehingga pemilik usaha masih kesulitan dalam menemukan ide-ide baru untuk produk mereka sehingga lebih menarik bagi pembeli. Oleh sebab itu sebaiknya pemerintah memperbanyak seminar-seminar kewirausahaan sehingga para pemilik usaha kecil dapat mengikutinya dan mendapatkan ilmu yang lebih banyak dalam berbisnis dan kemudian dapat mengembangkan usaha yang sedang mereka tekuni khususnya usaha kecil kue di Kota Pekanbaru.
3. Dari Keberhasilan Usaha, pada indikator meningkatkan jumlah pendapatan mendapat nilai paling rendah meskipun terjadi peningkatan pendapatan setiap tahunnya namun tidak dalam jumlah yang besar, sehingga dapat disarankan kepada pemilik usaha untuk dapat meningkatkan jiwa kewirausahaan dan kreativitas mereka agar dapat mengembangkan usaha dan meningkatkan pendapat dalam jumlah yang lebih besar sehingga keberhasilan dapat dicapai khususnya pada usaha kecil kue di Kota Pekanbaru.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arifudin, M.P. 2016. "Pengaruh Kreativitas, Inovasi dan Media Promosi Terhadap Keberhasilan Usaha Warung Kopi Free Wifi di Kecamatan Wates". Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara Persatuan Guru Republik Indonesia.
- Bank Indonesia. 2018. <https://www.bi.go.id>, diakses pada 13 Mei 2020 pukul 16.10.
- Caska. & Indrawati, H. 2019. "How to Maintain Sustainability of Micro and Small Enterprises of Crispy Oil Palm Mushroom: A case Study in Riau Province". *Journal of Science and Technology Policy Management* 10, no. 2: 431-456.
- Friskilla, Y. & Rahmawati, R. 2018. "Pengembangan Minuman Teh Hitam dengan Daun Kelor (Moringa Oleifera L) sebagai Minuman Menyegarkan". *Jurnal Industri Kreatif dan Kewirausahaan* 1, no. 1: 23-32.
- Gemina, D., Silaningsih, E., & Yuningsih, E. 2016. "Pengaruh Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha dengan Kemampuan Usaha Sebagai Variabel Mediasi pada Industri Kecil Menengah Makanan Ringan Priangan Timur". *Jurnal Manajemen Teknologi* 15, no. 3: 297-323.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBMSPSS 25 Edisi Ke-9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herawati, S. 2017. "Keberhasilan Usaha dipengaruhi oleh Jiwa Kewirausahaan dan Kompetensi Wirausaha (Studi Kasus pada Pelaku Usaha Budidaya Ikan di Kecamatan Lengongkulon Kabupaten Subang)". Tesis, Universitas Komputer Indonesia Bandung.
- Indrawati, H., Caska. 2015. "Financing Models for Sago Cake Makers in Supporting the Acceleration of Family Economic Improvement". *Mediterranean Journal of Social Sciences* 6, no. 6: 310-318.



- Indrawati, H. 2017. "Micro and Small Enterprises (MSEs): What are the Best Indicators of Their Performance". In *Prosiding The2<sup>nd</sup> International Convergence on Economic Education and Entrepreneurship* 1, no. 3: 309-314.
- Indrawati, H., Caska., & Johan, V.S. 2019. "Business Feasibiliy Analysis of Crispy Mushrooms from Oil Palm Bunches". In *Proceedings of the UR International Convergence on Educational Sciences* 3, no. 2: 216-226.
- Indrawati, H., Caska., & Suarman. 2020. "Barriers to Technological Innovations of SMEs: how to Solve Them?". *Internasional Journal of Inovation Science* 12, no. 5: 545-564.
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. 2019. <https://ekon.go.id>, diakses pada 13 Mei 2020 pukul 20.45.
- Kimbal, R. W. 2015. *Modal Sosial dan Ekonomi Industri Kecil Sebuah Studi Kualitatif*. Yogyakarta: Depublish.
- Lestari, F. 2014. "Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Industri Rajutan Binong Jati Bandung". Skripsi, STIKOM Bandung.
- Rahman, K. D. 2015. "Pengaruh Kreativitas dan Perilaku Inovatif Terhadap Keberhasilan Usaha Industri Kecil Melalui Motivasi Usaha sebagai Variabel Mediasi (Studi Kasus pada Pengusaha UKM Kerajinan Bambu di Desa Gintangan Kabupaten Banyuwangi)". Skripsi Universitas Jember (UNEJ).
- Rida, I. 2017. "Pengaruh Jiwa Kewirausahaan, Kreativitas dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus pada Usaha Kuliner di Perumahan PPS Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik)". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Rosinerjo, C. R. 2017. "Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Industri Keripik Pedas Setia Amanah Cimahi". *Jurnal Ekonomi Bisnis* 1, no. 1: 10-15.
- Sulastri, S. 2017. "Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Susu Kedelai di Kecamatan Braja Selehah Lampung Timur". *Jurnal DINAMIKA* 3, no.2: 32-37.
- Suyatno. 2018. "Motivasi dan Kemampuan Usaha dalam Meningkatkan Keberhasilan Usaha Industri Kecil (Studi pada Industri Kecil Sepatu di Jawa Timur)". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 2, no. 3: 11-15.